

PENINGKATAN MINAT DAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD KARTIKA I-11 PADANG

Ria Kumala Sari¹, Hasnul Fikri², Zulfa Amrina².

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Bung Hatta

E-mail: kumalasari_06@yahoo.co.id

Abstract

This research was stimulated by the background of lower aspiration and writing skill of the students in teaching of Indonesian language at the class IV SD Kartika I-II Padang. The aim of this research was to describe the increase of students' aspiration and their writing skill by using audio visual media. The concept of aspiration in this research was referred to Hamdani's theory. The concept of writing was based on to Resmini theory. While the audio-visual media referred to the theory of Hamdani and Arsyad. This research was conducted by doing the Class Action Research (CAR) which had two cycles. The subject of this research was all students at the class IV SD Kartika I-II Padang totally 30 people. Instrument of this research was teachers' observation sheet, questionnaire of students' aspiration and learning outcome of student in writing subject. The data of this research was analyzed in such away by qualitative and quantitative approach. Based on the analysis of students' aspiration questionnaire was obtained the result of the percentage of students' aspiration at the first cycle was 67,12%, increase become 84,84% in the second cycle. And then, the recapitulation of student's learning outcome in writing subject based on three stages of writing was obtained the average value about 65. In the second cycle, the average value was obtained had increased become 79,5. From the result of research can be concluded there was significant improvement of students' aspiration and writing skill in teaching of Indonesian language at the class of IV SD Kartika I-II Padang by using audio visual media.

Key words: *Aspiration, Writing Ability, Audio Visual*

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lain. Dalam komunikasi, manusia saling bertransaksi pesan yang dikemas dalam aspek kebahasaan, sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu serta konteks berbahasa. Adapun pesan yang dikemas dalam aspek kebahasaan

itu, bentuknya dapat berupa ide (gagasan), kemauan, keinginan, perasaan maupun informasi (Resmini 2006:29).

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup empat aspek yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan kemampuan seseorang menggunakan bahasa tulis. Menulis ditandai

oleh serangkaian kegiatan yang bertahap, saat seseorang mengkomunikasikan pesan ke dalam tulisan. Pesan itu dapat berupa ide, kemauan, keinginan, perasaan, ataupun informasi yang bersumber dari diri sendiri (skemata), maupun lingkungan atau di luar diri sendiri.

Pembelajaran menulis adalah kegiatan melatih daya kreativitas siswa dan daya nalar siswa melalui tulisan. Pembelajaran menulis di SD merupakan upaya guru, sehingga akhirnya siswa memiliki kompetensi dasar menulis. Siswa dalam pembelajaran dipandang memiliki potensi, minat (motivasi), dan kebutuhan untuk diberdayakan oleh guru dalam pembelajaran menulis.

Dilihat dari hasil Ulangan Harian (UH) ketiga, masih ada beberapa orang siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 77. Dari 30 orang siswa masih ada 13 orang yang nilainya kurang dari 77. Dari hasil ulangan harian tersebut dapat dilihat bahwa masih ada sebagian siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan KKM yang telah ditetapkan. Hasil nilai Bahasa Indonesia ulangan harian 3 semester 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian 3 Semester 1 Bahasa Indonesia:

Ulangan Harian	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai ≥ 77	Nilai < 77
3	95	60	79	17	13

Sumber : Guru Kelas IV SD Kartika I-11 Padang

Berbeda dengan hasil ulangan harian siswa secara keseluruhan pada tabel di atas, ternyata dalam pembelajaran menulis masih terdapat permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ernani Dahlan, S.Pd guru kelas IV SD Kartika I-11 Padang pada tanggal 19 November 2012, ternyata permasalahan dalam menulis dapat dilihat dengan belum mampunya siswa dalam menggunakan tanda baca, sulitnya siswa dalam merangkai kalimat yang akhirnya menjadi sebuah paragraf, kurangnya minat siswa dalam menulis, serta sulitnya siswa dalam mengungkapkan ide atau buah pikirannya sehingga harus dipancing terlebih dahulu oleh guru barulah siswa dapat membuka pikiran atau mendapatkan ide untuk menulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Kartika I-11 Padang pada tanggal 4 Januari 2013, pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, guru menggunakan metode yang kurang bervariasi yaitu ceramah dan tanya jawab. Saat

pembelajaran menulis, guru hanya menggunakan buku cetak sebagai sarana yang membantu siswa untuk membuat sebuah karangan sehingga mengakibatkan siswa menjadi ribut, mengobrol dengan teman sebangkunya, asyik dengan kegiatannya sendiri dan tidak memperhatikan gurunya. Dari 30 orang siswa, hanya 13 orang siswa saja yang serius dalam membuat serta menyelesaikan tugas menulis karangan. Dari hasil karangan yang telah dibuat oleh siswa hanya 16 orang yang mendapat nilai di atas 70. Dari permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membuat sebuah tulisan/karangan belum cukup maksimal yang terlihat dari pencapaian hasil belajar siswa. Hasil menulis siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Hasil Menulis Siswa

Nilai menulis siswa			
Tertinggi	Terendah	Nilai ≥ 70	Nilai < 70
90	60	16	13

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat serta keterampilan siswa dalam menulis yaitu diperlukannya suatu cara khusus agar permasalahan tersebut dapat teratasi. Salah satunya yaitu dengan penggunaan media dalam pembelajaran.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (Arsyad 2011:16).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis berupaya untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan minat serta keterampilan siswa dalam menulis. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Minat dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV melalui Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kartika I-11 Padang".

B. Metodologi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Arikunto (2006:2), *classroom action research* (CAR) atau penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Selanjutnya, Uno (2012:41) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.

2. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Kartika I-11 Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD yang berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 20 orang siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II TA 2012/2013.

3. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil pembelajaran yang dilakukan guru baik berupa angket maupun lembar observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari penilaian hasil tulisan siswa yang terjadi pada saat proses pramenulis, penulisan dan pascapenulisan.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa SD Kartika I-11 Padang yang berjumlah 29 orang. Data yang diperoleh berupa hasil belajar siswa dalam menulis serta data tentang minat siswa dalam pembelajaran. Sumber data selanjutnya adalah guru kelas SD Kartika I-11 Padang yaitu Ibu Ernani Dahlan, S.Pd. Dalam penelitian ini, guru kelas bertindak sebagai *observer* yang mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto (2007:16), ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan apa yang mendasar dari mata pelajaran tersebut. Selanjutnya, peneliti menetapkan mengapa penelitian tersebut harus dilakukan. Setelah mendapatkan permasalahan, peneliti mencari solusi atau alternatif pemecahan masalah untuk permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Selanjutnya, peneliti dapat menentukan waktu atau jadwal penelitian. Dimana sebelumnya peneliti meminta persetujuan Kepala Sekolah dan guru

kelas untuk melakukan penelitian. Setelah itu, peneliti menyusun rancangan kegiatan pembelajaran atau RPP yang terlebih dahulu dikonfirmasi dengan guru kelas yang bersangkutan. Selanjutnya, peneliti menyusun kuesioner minat yang nantinya akan diisi oleh siswa pada setiap akhir siklus. Selain itu, peneliti juga menyusun lembar instrumen mengenai aktivitas guru dalam pembelajarannya. Lembar instrumen guru dinilai oleh guru kelas yang bersangkutan selaku *observer* pada setiap pertemuan. Dalam pembelajarannya peneliti menggunakan media audio visual. Kemudian, peneliti menentukan media yang sesuai dalam pembelajaran menulis.

Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran menulis ini terdiri dari dua siklus. Siklus 1 dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dan siklus kedua sebanyak dua kali pertemuan sesuai dengan RPP. Kegiatan dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru dan Ibu Ernani Dahlan, S. Pd selaku guru kelas yang berperan sebagai *observer*. Tahap pelaksanaan tersebut antara lain:

- a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a dan apersepsi;
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran;
- c. Menyampaikan materi pembelajaran;

- d. Sebelum memutar media, guru menyampaikan tata tertib selama pemutaran media pembelajaran;
- e. Tahap pramenulis : Guru meminta siswa memperhatikan media yang akan diputar serta membuat catatan dari media yang didengar, catatan dari media yang tersebut kemudian dikembangkan menjadi kerangka karangan
- f. Tahap penulisan : Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk menulis karangan berdasarkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan yang utuh dengan memperhatikan penggunaan ejaan;
- g. Tahap pasca penulisan : Peserta didik menuliskan kembali karangan yang telah dikoreksi secara bersama-sama yang dibimbing oleh pendidik
- h. Evaluasi pembelajaran.

Kegiatan pengamatan dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek yang diamati dalam pembelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran menulis serta tingkat keterampilan siswa dalam menulis. Data yang dikumpulkan pada tahap ini yaitu apa yang terjadi dalam proses pembelajaran. Pengamatan akan dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas selaku *observer*,

dilakukan secara terus-menerus dimulai dari siklus I sampai siklus II.

Refleksi dilakukan pada setiap kali tindakan berakhir. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang baru dilakukan, serta untuk melihat sejauh mana indikator dalam pembelajaran tercapai. Hasil dari refleksi tersebut dimanfaatkan sebagai masukan bagi peneliti untuk perbaikan pada tahap tindakan selanjutnya.

5. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian dalam mengumpulkan data penelitian ini, yaitu: lembar observasi kegiatan guru, kuesioner minat, dan hasil belajar menulis siswa.

Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru mulai dari awal pembelajaran hingga proses akhir pembelajaran. Lembar observasi kegiatan guru, diisi oleh *observer* pada setiap pertemuan berlangsung. Pernyataan dalam setiap lembar observasi diuraikan berdasarkan RPP yang telah dibuat. *Observer* mengisi lembar jawaban sesuai dengan keadaan yang dilihat oleh *observer*.

Kuesioner minat siswa digunakan untuk mendapatkan informasi, apakah selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis. Kuesioner minat diisi oleh siswa pada setiap akhir siklus.

Hasil belajar siswa dalam menulis diperoleh melalui penilaian tes dan hasil pembelajaran. Hasil belajar dalam pembelajaran menulis dinilai pada saat proses pramenulis, penulisan dan pascamenulis. Berdasarkan ketiga tahapan menulis tersebut, maka dapat diperoleh hasil rata-rata siswa melalui rekapitulasi hasil belajar menulis siswa.

6. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran :

- a. Minat siswa dalam menulis meningkat pada kategori minimal baik yaitu mencapai 70%.
- b. Keterampilan siswa dalam menulis dikatakan tuntas jika siswa menguasai materi mencapai 70%

7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu : observasi kegiatan guru, kuesioner minat siswa, dan hasil belajar menulis siswa.

Observasi guru digunakan untuk mengetahui apakah rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti telah berjalan sesuai rencana. Di sini *observer* mengamati peneliti mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kuesioner minat siswa digunakan untuk mendapatkan informasi tentang seberapa besar peningkatan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis. Data minat siswa diambil dari kuesioner yang akan diisi oleh siswa.

Hasil belajar siswa dinilai berdasarkan tahap pramenulis, menulis dan pascamenulis. Dari hasil penilaian pada ketiga tahap tersebut, dapat diketahui apakah tingkat keterampilan siswa dalam menulis sudah mengalami peningkatan melalui hasil rekapitulasi siswa pada setiap tahap menulis.

8. Teknik Analisis Data

Mengacu pada Desfitri, dkk (2008:43), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktivitas guru:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas guru}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase aktivitas guru

Kriteria taraf keberhasilan

0% - 25%	= Kurang Baik
26% - 50%	= Cukup Baik
51% - 75%	= Baik
76% - 100%	= Sangat Baik

b. Lembar Kuesioner Minat

Rumus yang dipakai untuk mengukur minat siswa dalam menulis:

$$P = \frac{\text{jumlah frekuensi jawaban masing-masing indikator}}{\text{jumlah skor maksimum masing-masing indikator}} \times 100\%$$

P = Persentase hasil yang diperoleh

Kriteria taraf keberhasilan

80%-100%	= Sangat baik
70%-79%	= Baik
60%-69%	= Cukup
<59%	= Kurang

c. Hasil Belajar Menulis

Rumus untuk menentukan persentase tingkat keterampilan siswa yaitu

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Nilai rata-rata hasil belajar menulis siswa dapat dihitung dengan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = jumlah siswa

Arti tingkat keterampilan yang dicapai :

- 90% - 100% = Sangat Baik
- 80% - 89% = Baik
- 70% - 79% = Cukup Baik
- <70% = Kurang Baik

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kartika I-11 Padang dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang.. Pembahasan difokuskan kepada aspek kegiatan guru, hasil belajar siswa dalam menulis, dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual di SD Kartika I-11 Padang. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Kegiatan Guru

Hasil kegiatan guru dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dan II dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Rata-rata Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II

No	Rata-rata kegiatan pembelajaran		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
1	67,14%	86,07%	Mengalami kenaikan sebesar 18,93%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil pembelajaran guru di masing-masing siklus. Pada siklus I hasil dari kegiatan belajar guru diperoleh persentase sebesar 67,14%. Selanjutnya, pada siklus II diperoleh hasil

sebesar 86,07%. Berdasarkan hasil kegiatan guru pada siklus ke II maka dapat dikatakan guru telah mencapai tingkat keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebesar 70%.

2. Minat

Hasil minat siswa diperoleh berdasarkan kuesioner minat siswa yang diisi oleh siswa pada setiap akhir siklus. Pada siklus I diperoleh hasil persentase sebesar 67,12%. Selanjutnya, pada siklus II tingkat persentase minat siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 84,48%. Rincian dari hasil keuisner minat siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Persentase Minat Siklus I dan II

Siklus	Indikator			Persentase
	Adanya perhatian	Adanya ketertarikan	Adanya rasa senang	
I	67,93%	66,72%	66,72%	67,12%
II	85%	83,79%	84,65%	84,48%

Berdasarkan hasil persentase minat siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut terbukti dari kenaikan persentase untuk masing-masing indikator serta hasil

yang tampak dari persentase masing-masing siklus.

3. Hasil Belajar Menulis

Hasil belajar menulis siswa dinilai berdasarkan tiga tahap, yaitu (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, (3) tahap pascapenulisan. Dari ketiga tahap tersebut diperoleh rata-rata rekapitulasi hasil belajar menulis siswa pada siklus I yaitu sebesar 65. Pada siklus II, diperoleh hasil rata-rata rekapitulasi siswa sebesar 79,5. Berikut ini tabel hasil belajar menulis siswa:

Tabel 4.9 Rata-rata Hasil Belajar Menulis Siklus I dan II

Siklus	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang belum tuntas	Nilai rata-rata
I	27,58% (8 orang)	72,42% (21 orang)	65
II	89,66% (26 orang)	10,34% (3 orang)	79,5

D. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Kartika I-11 Padang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Pada siklus I hasil yang diperoleh sebesar 67,12% , selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 84,48%.

2. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Kartika I-11 Padang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh pada siklus I sebesar 65 dan pada siklus II meningkat menjadi 79,5.

E. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual antara lain:

- Bagi siswa, dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran dengan hasil yang telah diperoleh hendaknya dapat dipertahankan serta minat dan keterampilan siswa dapat lebih ditingkatkan lagi.
- Bagi guru, agar dapat menggunakan media pembelajaran karena dapat meningkatkan minat serta keterampilan menulis siswa.
- Bagi Kepala Sekolah, agar dapat memberikan masukan kepada guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

- d. Bagi peneliti lain, agar dapat menggunakan serta menjadikan media sebagai suatu cara dan alat bantu bagi siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Ucapan terima kasih

Puji syukur peneliti ucapkan ke-hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Peningkatan Minat dan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV melalui Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kartika I-II Padang”.

Dalam menyelesaikan artikel ini, peneliti mendapatkan bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. selaku Pembimbing I.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd. selaku Pembimbing II dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Desfitri, Rita. dkk. 2008. “Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual” . Bung Hatta: Padang
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Resmini, Novi. dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS
- Uno, B. Hamzah. Dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada